

# Ibadah Raya Surabaya, 03 April 2011 (Minggu Sore)

## Matius 26: 14-16

26:14. Kemudian **pergilah** seorang dari kedua belas murid itu, yang bernama Yudas Iskariot, kepada imam-imam kepala.

26:15. Ia berkata: "Apa yang hendak kamu berikan kepadaku, supaya aku menyerahkan Dia kepada kamu?" Mereka membayar tiga puluh uang perak kepadanya.

26:16. Dan mulai saat itu ia mencari kesempatan yang baik untuk menyerahkan Yesus.

ay. 14-16= **PENGKHIANATAN TERHADAP ANAK DOMBA PASKAH/ANAK DOMBA ALLAH.**

Disini, Yudas mengkhianati Yesus. Pengkhianatan Yudas **DIMULAI** dengan masuk dalam **persekutuan yang tidak benar** (ay. 14= 'pergi kepada imam-imam kepala').

Persekutuan tidak benar= **persekutuan TANPA Firman pengajaran benar**= persekutuan yang tidak sesuai dengan Firman pengajaran yang benar.

## MENGAPA YUDAS MASUK DALAM PERSEKUTUAN YANG TIDAK BENAR?

Sebab, Yudas **mempertahankan dosa**= mempertahankan keinginan jahat dan najis serta kepentingan sendiri di dalam buli-buli tanah liat hidupnya.

Sebab itu, kita harus hati-hati dalam persekutuan. Jangan sampai masuk dalam persekutuan karena kepentingan sendiri, karena pada akhirnya akan berkhianat seperti Yudas!

## Yohanes 5: 2-3

5:2. Di Yerusalem dekat Pintu Gerbang Domba ada sebuah kolam, yang dalam bahasa Ibrani disebut Betesda; ada lima serambinya

5:3. dan di serambi-serambi itu berbaring sejumlah besar orang sakit: orang-orang **buta**, orang-orang **timbang** dan orang-orang **lumpuh**, yang menantikan goncangan air kolam itu.

Persekutuan yang tidak benar, sama dengan **PERSEKUTUAN ORANG SAKIT/ORANG CACAT**.

## 3 macam cacat rohani yang disebutkan disini:

1. **buta** (sudah dibahas pada Ibadah Raya Surabaya, 20 Maret 2011),
2. **timbang** (sudah dibahas pada Ibadah Pendalaman Alkitab Surabaya, 28 Maret 2011).
3. **lumpuh**.

## Malam ini kita membahas **CACAT LUMPUH**.

Lumpuh rohani, artinya:

- **non aktif**= tidak setia dalam ibadah pelayanan dan tidak tergemballa, sampai tinggalkan ibadah pelayanan (sengaja tidak beribadah melayani Tuhan).
- **berharap pada orang lain**, tidak berharap pada Tuhan.
- **tidak bisa maju**= tidak maju rohaninya. Artinya: selalu jatuh bangun dalam dosa, tidak bisa lepas dari dosa. Jadi, **kemajuan rohani ini diukur dari bisa atau tidak lepas dari kubangan dosa**. Kubangan dosa ini bisa dosa perkataan dan perbuatan, sampai pada puncaknya dosa (makan minum dan kawin mengawinkan).
- **selalu tidur di tilam/tempat tidur**= nikah yang belum beres. Mungkin dari permulaan nikah, sesudah menikah sampai perjalanan nikah.
- **tidak ada jalan keluar**= sesuatu yang mustahil.

## JALAN KELUAR DARI KELUMPUHAN ROHANI

### Markus 2: 1-9

2:1. Kemudian, sesudah lewat beberapa hari, waktu Yesus datang lagi ke Kapernaum, tersiarlah kabar, bahwa Ia ada di rumah.

2:2. Maka datanglah orang-orang berkerumun sehingga tidak ada lagi tempat, bahkan di muka pintupun tidak. Sementara Ia **memberitakan firman kepada mereka**,

2:3. ada orang-orang datang membawa kepada-Nya **seorang lumpuh**, digotong oleh empat orang

2:4. Tetapi mereka tidak dapat membawanya kepada-Nya karena orang banyak itu, lalu **mereka membuka atap yang di atas-Nya**; sesudah terbuka mereka menurunkan tilam, tempat orang lumpuh itu terbaring.

2:5. Ketika Yesus melihat iman mereka, berkatalah Ia kepada orang lumpuh itu: "Hai anak-Ku, dosamu sudah diampuni!"

2:6. Tetapi di situ ada juga duduk beberapa ahli Taurat, mereka berpikir dalam hatinya:

2:7. "Mengapa orang ini berkata begitu? Ia menghujat Allah. Siapa yang dapat mengampuni dosa selain dari pada Allah sendiri?"

2:8. Tetapi Yesus segera mengetahui dalam hati-Nya, bahwa mereka berpikir demikian, lalu Ia berkata kepada mereka: "Mengapa kamu berpikir begitu dalam hatimu?"

2:9. Manakah lebih mudah, mengatakan kepada orang lumpuh ini: Dosamu sudah diampuni, atau mengatakan: Bangunlah, angkatlah tilammu dan berjalan?"

'mereka membuka atap yang di atas-Nya'= suatu usaha.

Jalan keluar dari kelumpuhan rohani adalah **dibawa dalam ibadah pelayanan untuk bertemu dengan Yesus.**

**HATI-HATI!** Ada ibadah yang bertemu Yesus, tetapi ada ibadah yang tidak bertemu dengan Yesus.

### Lukas 5: 1

5:1. Pada suatu kali Yesus berdiri di pantai danau Genesaret, sedang orang banyak **mengerumuni Dia** hendak **mendengarkan firman Allah.**

**Ibadah yang bertemu Yesus adalah ibadah pelayanan yang MENGUTAMAKAN FIRMAN PENGAJARAN YANG BENAR,** bukan mengutamakan perkara jasmani.

'orang banyak mengerumuni Dia'= **tujuan utama kita beribadah adalah MAU MENDENGARKAN FIRMAN PENGAJARAN YANG BENAR.**

Firman pengajaran yang benar= Pribadi Yesus.

Kalau kita mau mendengarkan Firman pengajaran yang benar, kita **PASTI** bertemu Yesus.

Tadi, orang lumpuh dibawa naik ke atap supaya bisa masuk dan bertemu dengan Yesus. Artinya, **ibadah yang benar selalu ditandai dengan tanda darah**(pengorbanan). Seperti Habel yang mempersembahkan korban dari binatang sulung. Sampai satu waktu, **untuk beribadah, kita harus mengalami aniaya.**

Karena itu, hari-hari ini, jangan mudah terhalang untuk beribadah!

### 2 Timotius 3: 12

3:12. **Memang setiap orang yang mau hidup beribadah di dalam Kristus Yesus akan menderita aniaya,**

Kalau kita mau berkorban dalam ibadah pelayanan, Tuhan pasti tolong kita dan membuka jalan.

Contohnya, seperti Tuhan membuka jalan bagi Israel untuk bisa beribadah.

### Keluaran 32: 1

32:1. Ketika bangsa itu melihat, bahwa Musa mengundur-undurkan turun dari gunung itu, maka berkumpullah **mereka mengerumuni Harun** dan berkata kepadanya: "Mari, buatlah untuk kami allah, yang akan berjalan di depan kami sebab Musa ini, orang yang telah memimpin kami keluar dari tanah Mesir--kami tidak tahu apa yang telah terjadi dengan dia."

Kalau ibadah tidak mengerumuni Yesus, maka ada **ibadah yang mengerumuni Harun.** Dan arah ibadah semacam ini akan **mengarah pada pemberhalaan.**

Mengerumuni Harun, artinya: mengutamakan perkara-perkara jasmani.

Dan ini terjadi justru di akhir jaman, yaitu lebih banyak yang mengerumuni Harun, daripada mengerumuni Tuhan.

Memang ibadah seperti ini juga ada pengorbanan, tapi **pengorbanannya hanya untuk membangun lembu emas.**

**HATI-HATI! PENGORBANAN TANPA FIRMAN PENGAJARAN YANG BENAR AKAN MENGARAH PADA PEMBANGUNAN LEMBU EMAS.**

Emas-emas ini seharusnya untuk membangun Tabernakel. Tapi justru digunakan untuk membangun lembu emas. Artinya: **ibadah semacam ini justru MENGHAMBAT** pembangunan tubuh Kristus yang sempurna.

Sebab itu, biarlah kita membawa tubuh kita untuk bisa bertemu Yesus lewat ibadah yang mengutamakan pembukaan Firman pengajaran yang benar.

**Sikap kita terhadap pembukaan Firman pengajaran yang benar adalah:**

- mendengar Firman dengan sungguh-sungguh,
- mengerti Firman,
- percaya/yakin pada Firman (menjadi iman di dalam hati),
- praktik Firman (perbuatan iman).

Jadi, **Â kelumpuhan rohani hanya bisa ditanggulangi lewat ibadah yang bertemu Tuhan.**

## Markus 2: 2

2:2. Maka datanglah orang-orang berkerumun sehingga tidak ada lagi tempat, bahkan di muka pintupun tidak. Sementara Ia memberitakan firman kepada mereka,

### 3 kemungkinan/3 kelompok yang terjadi dalam ibadah:

- a. ay. 2= 'orang-orang berkerumun'= **kelompok banyak orang**. Kelompok ini **menjadi sandungan bagi orang lain**, sehingga orang lain yang membutuhkan tidak bisa masuk.

Sekarang, artinya: sudah beribadah, tetapi menjadi sandungan bagi orang lain.

Orang-orang ini menjadi sandungan, karena **datang beribadah untuk mencari perkara-perkara jasmani**.

Sebab itu, **kita jangan mudah tersandung**, karena tersandung itu sama dengan sudah menghakimi orang lain.

- b. **Markus 2: 6-7**

2:6. Tetapi di situ ada juga duduk beberapa ahli Taurat, mereka berpikir dalam hatinya:

2:7. "Mengapa orang ini berkata begitu? Ia menghujat Allah. Siapa yang dapat mengampuni dosa selain dari pada Allah sendiri?"

Kelompok kedua: 'ahli Taurat'= **ahli taurat yang tersandung karena keras hati**, menolak Firman Allah dan mengkritik Firman. Akibatnya: tidak mengalami penyucian, tetap hidup di dalam dosa.

Kita harus hati-hati. **Jangan sampai tersandung dan menjadi sandungan.**

## Matius 18: 6

18:6. "Tetapi barangsiapa menyesatkan salah satu dari anak-anak kecil ini yang percaya kepada-Ku, lebih baik baginya jika sebuah batu kilangan diikat pada lehernyalalu ia ditenggelamkan ke dalam laut.

'menyesatkan'= dalam bahasa aslinya 'skandalon', yang artinya menyandung.

Kalau menjadi sandungan/tersandung, lehernya akan diikat dengan batu kilangan dan ditenggelamkan dalam laut.

'leher'= penyembahan.

'leher diikat batu kilangan'=

- o ibadah dan penyembahannya kering= hubungan dengan Tuhan kering.
- o hidupnya tidak indah.
- o masuk dalam dosa Babel.

## Wahyu 18: 21

18:21. Dan seorang malaikat yang kuat, mengangkat sebuah batu sebesar batu kilangan, lalu melemparkannya ke dalam laut, katanya: "Demikianlah Babel, kota besar itu, akan dilemparkan dengan keras ke bawah, dan ia tidak akan ditemukan lagi.

= dosa sandungan ini akan berakhir pada pembangunan babel yang akan ditenggelamkan dalam lautan api belerang.

- c. **Markus 2: 3-5**

2:3. ada orang-orang datang membawa kepada-Nya seorang lumpuh, digotong oleh empat orang.

2:4. Tetapi mereka tidak dapat membawanya kepada-Nya karena orang banyak itu, lalu mereka membuka atap yang di atas-Nya; sesudah terbuka mereka menurunkan tilam, tempat orang lumpuh itu terbaring.

2:5. Ketika Yesus melihat iman mereka, berkatalah Ia kepada orang lumpuh itu: "Hai anak-Ku, dosamu sudah diampuni!"

2 kelompok di atas adalah kelompok orang yang sehat, tapi justru menjadi sandungan.

Sedangkan kelompok ketiga tidak sehat, tapi diterima oleh Tuhan. **Diterima Tuhan atau tidak, bergantung pada sikap kita.**

Kelompok ketiga: orang lumpuh yang digotong 4 orang.

'4 orang'= 4 injil yang menampilkan Yesus dalam 4 Pribadi:

- o Yesus sebagai Raja= Matius.
- o Yesus sebagai hamba= Markus.
- o Yesus sebagai manusia= Lukas.
- o Yesus sebagai Anak Allah= Yohanes.

Kalau 4 injil ini ditarik garis, akan membentuk salib.

Jadi, 4 injil ini adalah **Firman yang memberitakan Yesus yang disalib sampai Yesus dalam kemuliaan sebagai Mempelai.**

**Markus 2: 10-12**

2:10. *Tetapi supaya kamu tahu, bahwa di dunia ini Anak Manusia berkuasa mengampuni dosa" --berkatalah Ia kepada orang lumpuh itu--:*

2:11. *"Kepadamu Kukatakan, bangunlah, angkatlah tempat tidurmu dan pulanglah ke rumahmu!"*

2:12. *Dan **orang itupun bangun**, segera mengangkat tempat tidurnya dan pergi ke luar di hadapan orang-orang itu, sehingga mereka semua takjub lalu memuliakan Allah, katanya: "Yang begini belum pernah kita lihat."*

ay. 5= **orang lumpuh ini sudah punya iman**, tetapi masih belum cukup. Harus ada **perbuatan iman**. Karena iman tanpa perbuatan adalah mati.

ay. 12= **praktik Firman**, sekalipun tidak masuk akal, karena orang lumpuh disuruh bangun dan berjalan= taat dengar-dengaran apapun resikonya.

Hasilnya, orang lumpuh ini mengalami mujizat.

**Proses keajaiban/mujizat DARI PIHAK TUHAN:** Yesus mati di kayu salib untuk mengulurkan tangan belas kasih kepada kita.

**Proses keajaiban/mujizat DARI PIHAK KITA:** iman dan ketaatan= mengulurkan tangan kepada Tuhan.

**Mujizat rohani**= keubahan hidup. Kita bisa mengaku dosa dan mengalami pengampunan dosa, itu merupakan mujizat.

Kalau mujizat rohani terjadi, maka kita juga mengalami **mujizat jasmani**.

Sampai satu waktu, kita jadi sama mulia dengan Tuhan. Segala kelumpuhan diselesaikan oleh Tuhan.

**Iman dan ketaatan DITAMBAH ibadah yang benar, pasti terjadi keajaiban.**

Tuhan memberkati.